

ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM NOVEL ANTARA IBU DAN LUKA KARYA HINDHIASTINAAA

Juliana Helmalia Sinambela¹, Junifer Siregar², Vita Riahi Saragih³

^{1,2,3}Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Jl. Sangnualuh No 4, Pematangsiantar, Indonesia

Corresponden e-mail; hannasinambela31@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik dalam novel Antara Ibu dan Luka karya Hindhiastinaaa. Unsur intrinsik yang dianalisis meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur, amanat, serta gaya bahasa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa teknik baca, simak, dan catat. Sumber data penelitian adalah novel Antara Ibu dan Luka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tema mayor dalam novel ini adalah pengorbanan dan kasih sayang seorang ibu. Tokoh utama dalam novel adalah Lea Anggari yang digambarkan sebagai sosok penuh tanggung jawab, penuh rasa bersalah, dan memiliki kasih sayang yang tulus. Alur yang digunakan adalah alur maju. Amanat yang disampaikan berkaitan dengan pentingnya ketulusan, pengorbanan, dan kekuatan cinta dalam menyembuhkan luka batin. Gaya bahasa yang dominan digunakan adalah gaya bahasa perbandingan, khususnya simile dan metafora. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian sastra, khususnya dalam pembelajaran apresiasi novel di sekolah.

Kata kunci: Unsur Intrinsik; Novel; Analisis Sastra; Antara Ibu Dan Luka

Abstract

This study aims to describe the intrinsic elements in the novel Antara Ibu dan Luka by Hindhiastinaaa. The intrinsic elements analyzed include theme, characters and characterization, plot, moral, and style of language. The method used in this study is a qualitative descriptive method with data collection techniques in the form of reading, listening, and note-taking techniques. The source of the research data is the novel Antara Ibu dan Luka. The results of the study indicate that the major theme in this novel is sacrifice and love of a mother. The main character in the novel is Lea Anggari who is described as a figure full of responsibility, full of guilt, and has sincere love. The plot used is a forward plot. The message conveyed is related to the importance of sincerity, sacrifice, and the power of love in healing inner wounds. The dominant style of language used is comparative style, especially simile and metaphor. This research is expected to enrich literary studies, especially in learning novel appreciation in schools.

Keywords: *Intrinsic Elements, Novel, Literary Analysis, Between Mother and Wound*

Pendahuluan

Karya sastra merupakan hasil kreativitas manusia yang menggunakan bahasa sebagai media ekspresi dan mengandung nilai-nilai estetis serta pesan kehidupan. Salah satu bentuk karya sastra yang banyak diminati adalah novel. Novel tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana penyampaian nilai moral, sosial, dan kemanusiaan.

Sastra ialah bentuk seni adapun diungkapkan melewati bahasa. Karya sastra mencakup berbagai genre, seperti puisi, prosa, serta drama. Sebuah karya sastra dipandang seperti ekspresi mulai ekspresi kreatif pengarang (Rangkuti & Salamah, 2021). Sastra dapat berupa cerita imajinatif adapun lahir mulai pikiran serta imajinasi pengarang, serta penggambaran

kehidupan nyata, baik realitas pengarang sendiri maupun suasananya. melewati karya sastra, pengarang mengekspresikan pikiran, perasaan, serta perspektif mereka tentang dunia melewati tindakan penciptaan serta imajinasi adapun dapat membuka berbagai diskusi (Rosid, 2022).

Novel *Antara Ibu dan Luka* karya Hindhiastinaaaa merupakan salah satu novel yang menyajikan kisah emosional tentang kehilangan, pengorbanan, dan ketulusan seorang perempuan dalam menjalani peran sebagai ibu pengganti. Cerita ini menyoroti pergulatan batin tokoh utama, Lea Anggari, yang harus hidup dengan rasa bersalah akibat kecelakaan yang merenggut nyawa seorang ibu, sekaligus menerima jantung dari ibu tersebut sebagai donor kehidupan. Fiksi ialah karya sastra adapun diciptakan beralaskan imajinasi serta fantasi pengarangnya. Meskipun mungkin terinspirasi atas kenyataan, fiksi bukanlah laporan fakta, melainkan produk kreativitas adapun bertujuan menghibur, menyampaikan nilai, serta menyajikan kehidupan serta cara adapun menarik. Fiksi terbagi menjadi beberapa jenis: puisi, prosa, serta drama.

Novel *Antara Ibu dan Luka* karya Hindhiastinaaaa menyajikan kisah yang sarat dengan konflik batin, pengorbanan, dan perjuangan seorang perempuan dalam menebus rasa bersalah serta membangun kembali makna keluarga. Novel ini menarik untuk dikaji karena menghadirkan persoalan relasi ibu dan anak, trauma kehilangan, serta ketulusan cinta yang dibangun melalui pengorbanan.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini difokuskan pada analisis unsur intrinsik novel *Antara Ibu dan Luka* yang meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur, amanat, serta gaya bahasa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Antara Ibu dan Luka* karya Hindhiastinaaaa. Pendekatan kualitatif dipilih karena data penelitian berupa teks sastra yang menekankan pada pemaknaan, penafsiran, serta pemahaman terhadap fenomena kebahasaan dan kesastraan yang terkandung dalam karya sastra. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis fakta-fakta intrinsik novel tanpa melakukan manipulasi atau perlakuan tertentu terhadap objek penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Antara Ibu dan Luka* karya Hindhiastinaaaa yang menjadi objek kajian utama. Data penelitian berupa kutipan-kutipan teks yang mencerminkan unsur intrinsik novel, meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur, amanat, serta gaya bahasa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik baca, simak, dan catat, yakni dengan membaca novel secara cermat dan berulang, menyimak setiap peristiwa dan dialog yang relevan, serta mencatat bagian-bagian teks yang mengandung unsur intrinsik sesuai dengan fokus penelitian.

Teknik analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti memilih dan mengelompokkan data yang relevan dengan unsur intrinsik novel. Selanjutnya, data yang telah diklasifikasikan disajikan dalam bentuk uraian deskriptif untuk memudahkan proses analisis. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil interpretasi data yang telah dianalisis, sehingga diperoleh gambaran yang utuh mengenai unsur-unsur intrinsik dalam novel *Antara Ibu dan Luka*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian hasil dan pembahasan ini memaparkan secara rinci temuan penelitian mengenai unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Antara Ibu dan Luka* karya Hindhiastinaaaa. Pembahasan dilakukan secara mendalam agar terlihat keterkaitan antarunsur dalam membangun keutuhan cerita.

Tema

Tema merupakan gagasan pokok yang mendasari keseluruhan cerita. Berdasarkan hasil analisis, tema mayor dalam novel *Antara Ibu dan Luka* adalah pengorbanan dan kasih sayang seorang ibu. Tema ini tercermin melalui tokoh Lea Anggari yang rela menanggung rasa bersalah seumur hidup akibat kecelakaan yang merenggut nyawa Rena. Pengorbanan Lea tidak hanya bersifat fisik, tetapi juga batin, karena ia harus menghadapi kebencian dan penolakan dari anak-anak Rena.

Selain tema mayor, terdapat tema-tema minor yang mendukung jalannya cerita, seperti kehilangan, rasa bersalah, kesedihan, pengampunan, dan harapan. Tema kehilangan tampak dari kondisi psikologis anak-anak yang harus menerima kenyataan ditinggal ibu kandung mereka. Tema rasa bersalah dialami oleh Lea yang merasa hidupnya adalah hasil pengorbanan orang lain. Tema pengampunan dan harapan hadir seiring usaha Lea untuk tetap bertahan dan mencintai anak-anak tersebut dengan tulus.

Tokoh dan Penokohan

Tokoh utama dalam novel ini adalah Lea Anggari. Lea digambarkan sebagai sosok perempuan yang penyayang, bertanggung jawab, dan memiliki empati yang tinggi. Ia berusaha menjalankan peran sebagai ibu pengganti meskipun tidak pernah benar-benar diterima pada awalnya. Kepribadian Lea berkembang dari sosok yang penuh rasa bersalah menjadi sosok yang kuat dan tegar. Tokoh Rena digambarkan sebagai ibu kandung yang penuh pengorbanan. Wasiatnya untuk mendonorkan jantungnya kepada Lea menunjukkan ketulusan dan kasih sayang seorang ibu. Dierja sebagai ayah digambarkan sebagai sosok penyayang dan bertanggung jawab, meskipun ia juga mengalami konflik batin setelah kehilangan istri. Anak-anak Rena—Dewa, Daniyal, dan Rafeya—mewakili tokoh yang mengalami trauma kehilangan, ditunjukkan melalui sikap penolakan, kemarahan, dan sikap acuh terhadap Lea.

Alur dalam novel ini menggunakan alur maju. Cerita dimulai dari pengenalan tokoh dan latar belakang kehidupan Lea, kemudian berkembang pada peristiwa kecelakaan yang menjadi titik awal konflik. Konflik meningkat ketika Lea harus berhadapan dengan kenyataan bahwa ia menerima jantung Rena dan harus menjalani hidup berdampingan dengan anak-anak Rena. Klimaks terjadi ketika konflik emosional antara Lea dan anak-anak mencapai puncaknya. Pada bagian akhir, alur bergerak menuju penyelesaian berupa penerimaan dan proses penyembuhan luka batin.

Alur

Alur dalam novel ini menggunakan alur maju. Cerita dimulai dari pengenalan tokoh dan latar belakang kehidupan Lea, kemudian berkembang pada peristiwa kecelakaan yang menjadi titik awal konflik. Konflik meningkat ketika Lea harus berhadapan dengan kenyataan bahwa ia menerima jantung Rena dan harus menjalani hidup berdampingan dengan anak-anak Rena. Klimaks terjadi ketika konflik emosional antara Lea dan anak-anak mencapai puncaknya. Pada bagian akhir, alur bergerak menuju penyelesaian berupa penerimaan dan proses penyembuhan luka batin.

Latar

Latar dalam novel meliputi latar tempat, waktu, dan sosial. Latar tempat banyak berpusat pada rumah keluarga, rumah sakit, dan lingkungan sekitar yang mendukung suasana emosional cerita. Latar waktu digambarkan secara kronologis mengikuti perkembangan usia dan kondisi tokoh. Latar sosial mencerminkan kehidupan keluarga sederhana yang sarat dengan nilai kekeluargaan, empati, dan kepedulian.

Sudut Pandang

Novel Antara Ibu dan Luka menggunakan sudut pandang orang ketiga serba tahu. Sudut pandang ini memungkinkan pengarang untuk menggambarkan perasaan, pikiran, dan konflik batin setiap tokoh secara mendalam. Dengan sudut pandang ini, pembaca dapat memahami kompleksitas emosi yang dialami tokoh utama maupun tokoh pendukung.

Amanat

Amanat yang disampaikan dalam novel ini adalah bahwa ketulusan, kesabaran, dan kasih sayang tanpa syarat mampu menyembuhkan luka batin yang paling dalam. Novel ini juga mengajarkan bahwa setiap manusia berhak mendapatkan kesempatan kedua untuk memperbaiki kesalahan dan menebus masa lalu.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa novel Antara Ibu dan Luka karya Hindhiastinaaaa memiliki unsur intrinsik yang saling berkaitan dan membentuk keutuhan cerita. Tema pengorbanan dan kasih sayang menjadi inti cerita yang diperkuat oleh penokohan yang mendalam, alur maju yang runtut, latar yang mendukung, amanat yang menyentuh, serta gaya bahasa yang estetis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian sastra dan pembelajaran apresiasi novel.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yuni, N. B. Q., & Parji, P. (2017). Tindak Tutur Ilokusi Novel Surga Yang Tidak Dirindukan Karya Asma Nadia (Kajian Pragmatik). *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 1(1), 6–11.
<https://doi.org/10.25273/Linguista.V1i1.1307>
- Alfianie, A., Cuesdeyeni, P., Nurachmana, A., Purwaka, A., & Nurfitria, I. (2022). Ekranisasi Unsur Intrinsik Novel Antares Karya Rweinda Ke Dalam Film Antares Yang Disutradarai Oleh Rizal Mantovani. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, DAN BUDAYA*, 1(1), 165–178.
<https://doi.org/10.55606/Mateandrau.V1i1.152>
- Ananda, D., & Abdurahman, A. (2024). Tindak Tutur Ekspresif Dalam Novel Penyalin Cahaya Karya Lucia Priandarini Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Teks Novel. *Jurnal Basataka (JBT)*, 7(1), 1–12.
<https://doi.org/10.36277/Basataka.V7i1.344>
- Anggraeni, Y. M., Triana, L., & Asriyani, W. (2023). Tindak Tutur Komisif Dalam Novel Seperti Hujan Yang Jatuh Ke Bumi Karya Boy Candra Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 3749–3755.
<https://doi.org/10.31004/Jpdk.V5i1.11609>
- Arizal, J. (2018). Analisis Nilai Moral Dalam Novel Karya Asma Nadia Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra Di Sekolah. *Seminar Internasional Riksa Bahasa*, 563–572.

- Ayu, P. D. (2024). Struktur Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Penyalin Cahaya Karya Lucia Priandarini. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, Dan Pembelajaran*, 19(5).
- Azamfirei, R. (2020). The 2019 Novel Coronavirus: A Crown Jewel Of Pandemics? *The Journal Of Critical Care Medicine*, 6(1), 3–4. <https://doi.org/10.2478/jccm-2020-0013>
- Fauzi, F. H. A., & Agustan, A. (2022). Tindak Tutur Ekspresif Dalam Novel Sepenggal Bulan Untukmu Karya Zhaenal Fanani. *Jurnal Senarai Bastra*, 2(1), 47–54. <http://jurnal.fkip.untad.ac.id/index.php/jsb/>
- Gemaini, A., Pranoto, N. W., & Rahmad, A. (2023). Motivasi Berprestasi Pada Atlet Usia Dini Club Renang Fitt Kota Padang. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.24114/jbrue.V9i1.47892>
- Hasan, F., Pomalato, S. W. D., & Uno, H. B. (2020). Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematic Education (RME) Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Motivasi Belajar. *Jambura Journal Of Mathematics Education*, 1(1), 13–20. <https://doi.org/10.34312/jmathedu.V1i1.4547>
- Imawati, V., & Maulana, A. (2021). Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran PJOK. *Patria Educational Journal (PEJ)*, 1(1), 87–93. <https://doi.org/10.28926/pej.V1i1.439>
- Iswayuni, D., Adyatma, S., & Rahman, A. M. (2020). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Geografi Siswa SMA Negeri 1 Kurau Dan SMA Negeri 1 Bumi Makmur. *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, 6(2). <https://doi.org/10.20527/jpg.V6i2.7739>
- Madasari, K. O., & Zaahiroh, I. T. (2018). *Konflik Sosial Dalam Novel Maryam*.
- Meza, C. Y. (2021). Analisis Kesantunan Imperatif Dalam Novel Surat Kecil Untuk Ayah Karya Boy Candra Dan Relevansinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia DI SMP. *PBSI, Universitas PGRI Yogyakarta*. <http://repository.upy.ac.id/id/eprint/3413>
- Paango, I. P., & Masie, S. R. (2024). Alih Wahana Film Penyalin Cahaya Karya Wregas Bhanuteja Ke Dalam Novel Penyalin Cahaya Karya Lucia Priandarini. *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 14(2), 174–189. <https://doi.org/10.37905/jbsb.V14i2.27284>
- Panggabean, S., Hasibuan, R., & Munte, L. A. (2022). Analisis Feminisme Radikal Novel “Perawan Remaja Dalam Cengkraman Militer” Karya Pramoedya Ananta Toer. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(10), 4159–4162. <https://doi.org/10.54371/jljp.V5i10.936>
- Pratidina, S. P., & Fuady, M. E. (2023). Pesan Moral Dalam Film Untuk Membangun Personal Branding. *Bandung Conference Series: Public Relations*, 3(2), 598–603. <https://doi.org/10.29313/bcspr.V3i2.8400>
- Rangkuti, S. D., & Salamah, R. H. (2021). Analisis Unsur Intrinsik Dalam Novel Hänsel Dan Gretel Karya Grimm Bersaudara. *J-Symbol: Jurnal Magister Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(2), 76–83. <https://doi.org/10.23960/J-Symbol/V9i2.2021.2>
- Rosid, A. (2022). Analisis Unsur Intrinsik Dan Nilai Didaktis Cerita Pendek Dalam Antologi “Kupu-Kupu Bersayap Gelap” Karya Puthut Ea Dengan Menggunakan Pendekatan Struktural Sebagai Alternatif Bahan Ajar Cerita Pendek Di Sma Kelas Xi. Universitas Siliwangi.
- Sembiring, E. E. (2021). Pengaruh Insentif Keuangan, Komitmen Karyawan, Self Efficacy, Dan Self Esteem Terhadap Kinerja Dalam Kondisi Fairness. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1). <https://doi.org/10.22225/Kr.13.1.2021.96-104>
- Shuwandy, M. L., Zaidan, B. B., & Zaidan, A. A. (2022). Novel Authentication Of Blowing Voiceless Password For Android Smartphones Using A Microphone Sensor. *Multimedia Tools And Applications*, 81(30), 44207–44243.

- Sijabat, A., Marsella, E., & Kudadiri, A. (2025). Motif Konflik Sosial Dalam Novel Laut Bercerita Karya Leila S. Chodori: Kajian Sosiologi Sastra. *Transformatika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 9(1), 191–208.
- Suryanirmala, N., & Yaqien, I. (2020). Campur Kode Dan Alih Kode Dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi (Kajian Sociolinguistik). *BINTANG*, 2(1), 127–145.
- Yang, H., Diao, H., Zhang, Y., & Xia, S. (2022). Treatment And Novel Resource-Utilization Methods For Shale Gas Oil Based Drill Cuttings – A Review. *Journal Of Environmental Management*, 317, 115462. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2022.115462>
- Yang, S., Su, T., Huang, L., Feng, L. H., & Liao, T. (2021). A Novel Risk-Predicted Nomogram For Sepsis Associated-Acute Kidney Injury Among Critically Ill Patients. *BMC Nephrology*, 22(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12882-021-02379-x/figures/5>